

PEMBANGUNAN JALAN MENUJU AIR TERJUN DESA SALAM KECAMATAN KARANGPANDAN

Wahyu Prabawati Putri Handayani¹, Didik Joko Pitoyo²

¹Program Studi Manajemen (Kampus Kota Madiun) - Fakultas Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Email: wahyu.prabawatii@gmail.com

²Program Studi Manajemen (Kampus Kota Madiun) - Fakultas Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Email: didikjokopitoyo@gmail.com

ABSTRACT

Road construction to the waterfall in Salam Village, Karangpandan District was aimed at improving the welfare of the community in Salam Village. This activity was managed by four youth organization in Salam Village, namely Karang Taruna Bakti, Karang Taruna Guyub Rukun, Karang Taruna Prabu II. Remote sensing was chosen as a way to create the road construction. This activity went well and received positive responses from partners and other parties. This was proven by the community who enthusiastically took a part in the activity. In the future it would be completed by some tour package.

Keywords: road construction, waterfall, salam village

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Pariwisata merupakan salah satu aset yang sangat berharga untuk menopang perekonomian. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, kegiatan pariwisata memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi masalah pengangguran, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antarbangsa, serta melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya. Oleh karena itu, pariwisata yang ada harus dikelola dengan baik.

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki bermacam-macam kekayaan alam potensial

yang dapat dikembangkan (Devy dan Soemanto, 2017) sebagai tujuan pariwisata, salah satunya adalah Desa Salam Kecamatan Karangpandan. Desa ini memiliki kekayaan alam potensial seperti lembah sendang sore yang biasanya digunakan sebagai bumi perkemahan, hamparan sawah yang hijau, hamparan ladang serta air terjun yang masih asri. Selain kekayaan alam, Desa Salam juga memiliki kuliner terkenal, seperti gethuk, tongseng, dan sate kelinci serta memiliki industri yang bergerak di bidang *agrotech* yaitu Peto ekstrak jamu di Dusun Salam dan PT Guwatirta Sejahtera (penghasil air mineral dalam kemasan) di Dusun Bulu. Bahkan akses pintu gerbang untuk menuju Desa Salam juga terdapat sebuah patung semar yang menjadi pesona menarik sebagai spot foto bagi kaum *instagramable*.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyebutkan bahwa yang disebut sebagai kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama sebagai pariwisata atau memiliki potensi untuk dapat mengembangkan pariwisata yang nantinya akan berdampak penting pada satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Dengan adanya Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata maka layak Desa Salam disebut sebagai kawasan strategis pariwisata baik dari sisi natural dan non-natural.

Air terjun merupakan salah satu kekayaan alam di Desa Salam yang diperkirakan akan menjadi destinasi wisata masa kini di mana *trend* kunjungan wisatawan banyak yang mencari lokasi alam *instagramable* dan ini sangat *related* dengan beberapa unit wisata agro yang berada di Desa Salam. Pemandangan yang ada pada air terjun sangat menarik karena memiliki tingkatan-tingkatan ketinggian dengan batu-batu di mana diantara tingkatan batu tersebut terdapat lorong seperti goa. Selain itu terdapat pegunungan, hutan, batu-batuan, dan pada puncak air terjun terdapat suatu lembah yang sangat luas. Konon katanya lembah ini sering digunakan sebagai tempat pertapaan. Akan tetapi, sampai saat ini akses jalan untuk menuju air terjun tersebut belum ada dan masih tertutup dengan hutan lebat, batu-batuan, tebing yang curam dan pernah terjadi longsor beberapa kali pada saat hujan turun. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembangunan jalan menuju air terjun di Desa Salam Kecamatan Karangpandan guna menjadikan Desa Salam sebagai kawasan strategis pariwisata dengan didukung adanya *home stay*, taman bunga, serta taman kelinci yang ada di lingkungan sekitar air terjun tersebut.

Kondisi lain yang mendukung adanya pembangunan jalan menuju air terjun adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di Desa Salam Kecamatan Karangpandan karena kegiatan ini melibatkan empat karang taruna di Dusun Salam sebagai pengelolanya, yaitu Karang Taruna Bakti, Karang Taruna Guyub Rukun, Karang Taruna Prabu II, dan Karang Taruna Sembodo.

2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bersama mitra maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

- a. Belum terdapat jalan menuju objek wisata air terjun.
- b. Belum adanya kapasitas karang taruna dalam bidang perencanaan jalan di area tebing.
- c. Belum adanya *Landscape* jalur wisata.

3. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang sudah diuraikan tersebut maka solusi yang ditawarkan kepada mitra sebagai berikut:

- a. Membuat jalan menuju objek wisata air terjun.
- b. Memberikan sosialisasi kepada karang taruna terkait kapasitasnya dalam bidang perencanaan jalan di area tebing.
- c. Melakukan observasi untuk membuat *Landscape* jalur wisata air terjun.

B. Target dan Luaran

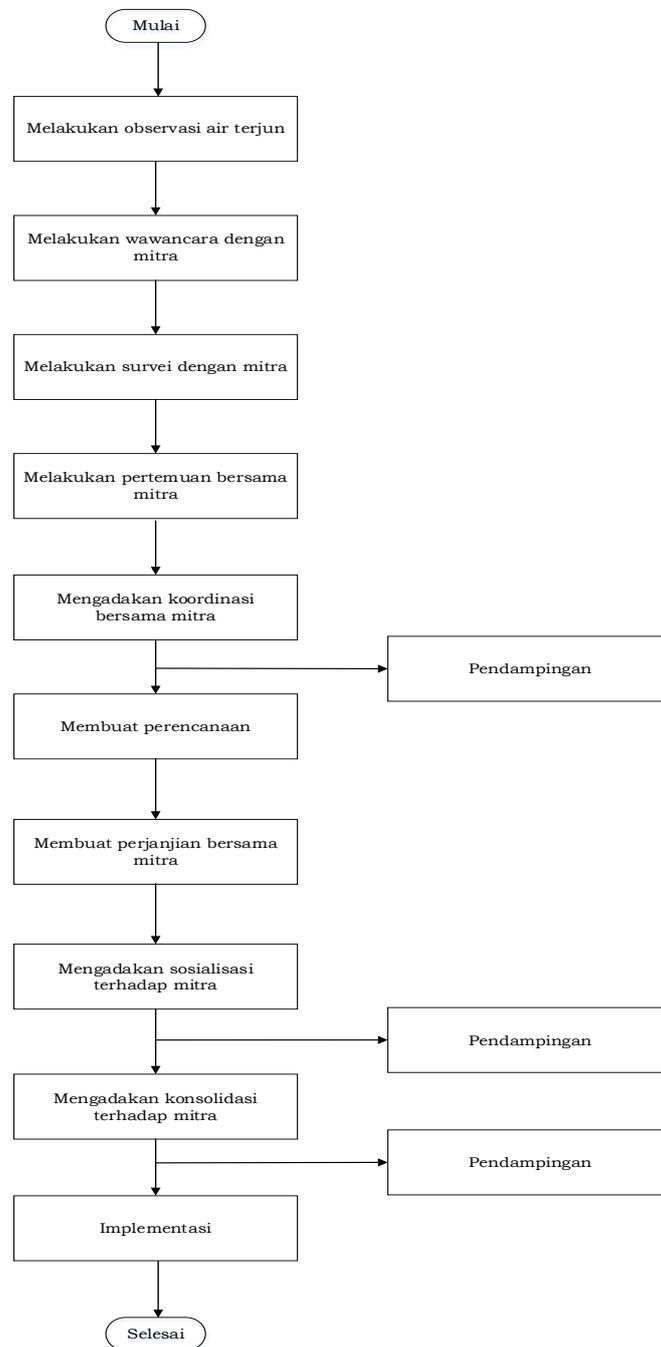
Target dari kegiatan, pengabdian kepada masyarakat berupa “Pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan” adalah sebagai berikut:

1. Desa Salam Kecamatan Karangpandan memiliki jalan menuju objek wisata air terjun.
2. Karang taruna Desa Salam Kecamatan Karangpandan mengetahui kapasitasnya dalam bidang perencanaan jalan di area tebing.
3. Desa Salam Kecamatan Karangpandan memiliki *Landscape* jalur wisata air terjun.

C. Metode Pelaksanaan

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah kegiatan Pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan ditunjukkan oleh gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah yang digunakan pada kegiatan Pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan adalah dengan menggunakan metode penginderaan jauh. Menurut Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan Penginderaan Jauh Pasal 1

disebutkan bahwa penginderaan jauh merupakan penginderaan permukaan bumi dari dirgantara dengan memanfaatkan sifat gelombang elektromagnetik yang dipancarkan, dipantulkan, atau dihamburkan oleh objek yang diindera.

3. Khalayak Sasaran

Target kegiatan Pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan melibatkan empat Karang Taruna di Dusun Salam, yaitu Karang Taruna Bakti, Karang Taruna Guyub Rukun, Karang Taruna Prabu II, dan Karang Taruna Sembodo dengan total anggota sebanyak 150 orang. Pada saat realisasi hanya terdapat 115 orang yang hadir.

4. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke air terjun dengan mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Salam) pada tanggal 12 Oktober 2019 dan 13 Oktober 2019.
- b. Melakukan wawancara dengan mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Bulu) pada tanggal 19 Oktober 2019.
- c. Melakukan survei dengan mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Bulu) pada tanggal 20 Oktober 2019.
- d. Melakukan pertemuan bersama mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Bulu) pada tanggal 25 Oktober 2019 dan 26 Oktober 2019.
- e. Melakukan koordinasi dan pendampingan dengan mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Bulu) pada tanggal 27 Oktober 2019.
- f. Membuat perencanaan dan perjanjian dengan mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Bulu) pada tanggal 01 November 2019 dan 02 November 2019.
- g. Melakukan sosialisasi terhadap mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Bulu) pada tanggal 03 November 2019.
- h. Melakukan pendampingan dan konsolidasi bersama mitra (empat kelompok Karang Taruna di Dusun Bulu) pada tanggal 09 November 2019.
- i. Melakukan implementasi bersama mitra pada tanggal 14 November 2019.

D. Hasil yang Dicapai

1. Tahapan kegiatan yang Dilakukan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Karang Taruna di Desa Salam Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar berlangsung

selama dua bulan, yaitu dimulai pada bulan Oktober hingga bulan November. Kegiatan ini melibatkan 10 mahasiswa. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan mengacu dari program yang diajukan.

- a. Observasi terhadap air terjun desa salam Kecamatan Karangpandan
 - 1) Akses jalan menuju air terjun desa salam Kecamatan Karangpandan
 - 2) Situasi dan kondisi air terjun desa salam Kecamatan Karangpandan



Gambar 2. Jalan menuju air terjun



Gambar 3. Air terjun

- b. Melakukan wawancara dengan mitra
 - 1) Jadwal survey
 - 2) Keterlibatan warga



Gambar 4. Wawancara dengan mitra

- c. Melakukan survei dengan mitra
 - 1) Pemilihan dan penentuan akses jalan menuju air terjun
 - 2) Penentuan sarana penunjang yang ada di air terjun



Gambar 5. Penentuan akses jalan



Gambar 6. Penentuan sarana penunjang

- d. Melakukan pertemuan bersama mitra
 - 1) Kesepakatan untuk mengembangkan potensi berupa air terjun sebagai destinasi wisata

2) Diskusi konsep



Gambar 7. Diskusi Konsep

e. Mengadakan koordinasi bersama mitra

- 1) Jadwal pembersihan di area akses jalan dan air terjun
- 2) Jadwal pengerjaan lahan
- 3) Pembagian kerja



Gambar 8. Koordinasi

f. Membuat perencanaan

- 1) Jadwal melakukan MOU dengan mitra
- 2) Jadwal implementasi
- 3) Anggaran dana



Gambar 9. Perencanaan

- g. Membuat perjanjian bersama mitra
1) MOU dengan mitra



Gambar 10. Proses MOU

- h. Mengadakan sosialisasi terhadap mitra
1) Proses pembuatan akses jalan menuju air terjun
2) Pengelolaan air terjun
3) Pemasaran air terjun



Gambar 11. Sosialisasi

- i. Mengadakan konsolidasi terhadap mitra
1) Melakukan sharing dan refreshing bersama mitra



Gambar 12. *Sharing*

j. Implementasi

- 1) Pembuatan akses jalan menuju air terjun
- 2) Merapikan area sekitar air terjun



Gambar 13. Proses Penginderaan



Gambar 14. Proses Pembuatan akses jalan



Gambar 15. Proses merapikan area air terjun

2. Perubahan Pada Khalayak Sasaran

Pada tahap akhir pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Desa salam memiliki akses jalan menuju objek wisata air terjun dan Desa Salam memiliki *Landscape* jalur wisata.



Gambar 16. Jalan menuju objek wisata air terjun

Sedangkan untuk *Landscape* jalur wisata adalah sebagai berikut:



Gambar 17. *Landscape* Jalur Wisata

3. Rencana Keberlanjutan Program

Program pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Masyarakat dengan antusias ikut andil dalam kegiatan ini sehingga ke depannya direncanakan untuk pembuatan paket wisata menuju air terjun tersebut untuk melengkapi kegiatan.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Program pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan diterima dengan baik oleh Karang Taruna Desa Salam Kecamatan Karangpandan.
- b. Implementasi pembangunan Jalan Menuju Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan berjalan dengan lancar.

2. Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Salam adalah diharapkan semua masyarakat memiliki keterlibatan untuk menjaga Air Terjun Desa Salam Kecamatan Karangpandan.

DAFTAR PUSTAKA

Devy, H.A., & Soemanto. (2017). Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol 32, No. 1.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan Penginderaan Jauh.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan